

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN GAJAHMUNGKUR 02 SEMARANG
KOTA SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Adiani Rahmawati
NIM : 1401409123
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd

NIP. 19620425 198601 1 001

Kepala Sekolah



Sri Hapsarining R. S. Pd

NIP. 19540621 197802 2 001

Kapus. Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, saya dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Gajahmungkur 02 dengan lancar dan menyelesaikan laporan PPL 2 ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Laporan PPL 2 ini merupakan syarat untuk memenuhi tugas melaksanakan PPL di Sekolah Dasar dimana PPL ini dilaksanakan sebagai wahana bagi mahasiswa untuk mengenal lingkungan dan suasana belajar di Sekolah Dasar.

Dalam melaksanakan PPL dan menyusun laporan PPL 2 ini, saya dibimbing oleh berbagai pihak yang memberikan dukungan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi kelancaran jalannya PPL dan keberhasilan tersusunnya laporan PPL 2 ini. Untuk itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan membantu dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan PPL 2 ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Harjono, M.Pd selaku Dekan FIP Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Hartati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SDN Gajahmungkur 02.
5. Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing di SDN Gajahmungkur 02 yang telah mendampingi kami selama PPL.
6. Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd selaku kepala SDN Gajahmungkur 02 dan koordinator guru pamong SDN Gajahmungkur 02.
7. Veronika Agnes Riyani, S.Pd, M.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing selama melaksanakan PPL.
8. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SDN Gajahmungkur 02 yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
9. Seluruh siswa SDN Gajahmungkur 02 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Teman-teman praktikan SDN Gajahmungkur 02 yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
11. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini.

Tentu banyak kekurangan dalam laporan PPL 2 ini, hal itu sangat saya sadari karena berbagai keterbatasan yang saya miliki. Untuk itu, saya memohon kepada semua pihak

memakluminya dan saya akan menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Mudah-mudahan apa yang saya sajikan dalam laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan.

Semarang, Oktober 2012
Praktikan

Adiani Rahmawati
NIM. 1401409123

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Dasar Konsepsional	5
E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	6
F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	6
G. Persyaratan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	6
H. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	7
I. Tugas Guru Praktikan.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Pembimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Daftar Lampiran

- Lampiran 1.** Rencana Kegiatan Praktikan di SDN Gajahmungkur 02 Semarang.
- Lampiran 2.** Jadwal Mengajar Terbimbing Praktikan.
- Lampiran 3.** Jadwal Mengajar Mandiri Praktikan.
- Lampiran 5.** Kalender Pendidikan SDN Gajahmungkur 02.
- Lampiran 6.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Terbimbing.
- Lampiran 7.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Mandiri
- Lampiran 8.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Ujian I
- Lampiran 9.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Ujian II
- Lampiran 10.** Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL.
- Lampiran 11.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing.
- Lampiran 12.** Daftar Presensi Praktikan.
- Lampiran 13.** Foto-foto dokumentasi PPL 2.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang pada Pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Secara umum, kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Memberikan bekal kepada para mahasiswa, calon pendidik agar memiliki kualitas tingkatan kafebel personal,

developer, dan innovator. Serta memberikan bekal kepada para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui keadaan fisik dan non fisik SDN Gajahmunkur 02 yang meliputi sarana dan prasarana sekolah.
- b. Untuk mengetahui pola tingkah laku siswa di SDN Gajahmungkur 02 di dalam kelas maupun di luar kelas.
- c. Untuk mengetahui proses pembelajaran di SDN Gajahmungkur 02.
- d. Untuk mempraktikkan atau mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada semester-semester sebelumnya.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah latihan
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, pemecahan dan analisis suatu permasalahan pendidikan yang ada di sekolah

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah
- b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam hal ini adalah UNNES

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah latihan

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam buku Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang (2012) menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

- 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
- c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut yaitu dengan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.

6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

G. Persyaratan

1. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1 Reguler Pra Jabatan, Mahasiswa program S1 Paralel Pra Jabatan, Mahasiswa Program S1 Transfer , Mahasiswa Program S1 Penyetaraan, Mahasiswa Program D2 Pra Jabatan, Mahasiswa Program D2 Penyetaraan, Mahasiswa Program Akta, Mahasiswa Program Lain.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I dengan bobot 2 SKS meliputi micro teaching, pembekalan, serta observasi, dan orientasi di sekolah/ tempat latihan.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan.
 - b. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

2. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

- a. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
- c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di kampus dan di sekolah/ tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, ataaau pemimpin lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Serta penempatan mahasiswa di sekolah/ tempat latihan sesuai minat.

H. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

a. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- 1) Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 2) Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- 3) Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- 4) Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- 5) Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- 6) Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

b. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- 1) Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- 2) Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- 3) Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- 5) Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

I. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

- a. observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SDN Gajahmungkur 02 mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 di SDN Gajahmungkur 02 yang terletak di Jalan Papandayan Inpres II.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di lapangan gedung H UNNES pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SDN Gajahmungkur 02 dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing

Melaksanakan pembelajaran terbimbing dengan bimbingan guru kelas, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pengajaran terbimbing telah dilaksanakan minimal sebanyak 7 kali mengajar. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar sedangkan guru kelas mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru kelas tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

c. Pelaksanakan Pembelajaran Mandiri

Melaksanakan pembelajaran mandiri dengan bimbingan guru kelas, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pelaksanaan pembelajaran mandiri telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar. Praktik mengajar di SDN Gajahmungkur 02 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing sebanyak minimal 7 kali, setelah itu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong dan guru kelas sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru kelas hanya memantau dari belakang. Melalui pengajaran mandiri, praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran. Di SDN Gajahmungkur 02 Semarang praktikan melaksanakan latihan mengajar di 6 kelas yaitu kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.

d. Pelaksanaan Ujian Mengajar

Melaksanakan ujian mengajar 2 (dua) kali yang terlaksana pada hari Senin, tanggal 1 Oktober 2012 di kelas 5 dengan mata pelajaran Matematika yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dan pada hari Selasa, tanggal 9 Oktober 2012 di kelas 2 dengan mata pelajaran Tematik (IPS, bahasa Indonesia dan Pkn).

C. Materi kegiatan

Materi pada kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 yang terdiri dari pengajaran terbimbing dan mandiri adalah kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang kegiatan PPL sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing – masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru – guru dari SD yang mendapat tugas dari UPT PPL. Peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, juga boleh mengajukan izin

apabila mempunyai kepentingan yang mendesak. Serta apabila tidak ada jadwal untuk mengajar, praktikan diwajibkan berangkat sesuai dengan ketentuan sekolah.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing, antara lain:

- a. Dalam pembuatan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru kelas, guru kelas memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru kelas tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Guru kelas/guru pamong memberikan nilai atas kegiatan mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa .

E. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2 UNNES berlangsung.

Selama pelaksanaan PPL 2 UNNES yang dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 tersebut :

a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain:

- 1) Dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- 2) Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
- 3) Teman-teman yang memberi motivasi saat pelaksanaan PPL 2.
- 4) Guru kelas/ guru pamong memberikan kebebasan kepada praktikan untuk melakukan variasi dalam mengajar sehingga proses pembelajaran dapat maksimal.
- 5) Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- 6) Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru pamong dengan praktikan dan penerimaan dari anggota sekolah lain yang baik.

b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2 antara lain:

- 1) Siswa sulit dikondisikan karena hubungan yang terlalu dekat antara mahasiswa PPL dan siswa menyebabkan siswa kurang menghargai mahasiswa PPL saat mengajar di kelas.
- 2) Kondisi kelas yang sedikit ramai sehingga praktikan harus memiliki kesabaran untuk menanganinya.
- 3) Pengetahuan siswa tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar siswa hanya menggunakan satu sumber belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berperan dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan pengalaman mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan memiliki pandangan mengenai kondisi nyata dalam sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan menjajadi lebih mahir dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai standar kompetensi peserta didik.
4. Pembelajaran di SDN Gajahmungkur 02 berjalan dengan baik dengan peserta didik yang mendukung proses belajar mengajar dan guru yang berpengalaman.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Gajahmungkur 02 perlu adanya penambahan baik sarana maupun prasarana pendukung belajar mengajar, dan pengembangan pembelajaran yang inovatif sehingga siswa lebih semangat dalam belajar dan nantinya kualitas peserta didik lebih meningkat pula.

REFLEKSI DIRI

Adiani Rahmawati

1401409123

SI/ PGSD/ FIP

Setelah melakukan PPL2, maka penulis melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Dari segi kekuatan, praktikan telah mampu memancing suasana kelas menjadi aktif dengan penerapan berbagai metode pembelajaran inovatif dan media yang menarik siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Sebelum melakukan pembelajaran praktikan terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan menggunakan buku berbagai buku pedoman pembelajaran yang akan dilakukan sehingga dalam proses belajar mengajar menjadi lebih terarah. Sedangkan dari segi kelemahan praktikan masih harus belajar dalam pengkondisian kelas. Praktikan belum paham betul dengan karakteristik masing-masing siswa sehingga kadang dalam penyampaian pembelajaran masih ada siswa yang merasa kurang perhatian.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri Gajahmungkur 02 sudah cukup memadai. Tersedia 5 ruang kelas, terdiri dari kelas I dan II (bergantian), kelas III, kelas IV, kelas V, dan kelas VI. Di setiap kelas tersedia papan tulis, meja kursi guru dan siswa, almari, kipas angin, tempat buku-buku, serta pajangan kelas sesuai dengan tingkatan kelas. Di SD Negeri Gajahmungkur 02 mempunyai ruang Kepala Sekolah dan guru, toilet guru, toilet siswa, kantin, koperasi, UKS, dan perpustakaan yang mempunyai berbagai koleksi buku dan alat peraga yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi guru maupun siswa. Sekolah juga memiliki inventaris berupa komputer yang dapat digunakan untuk mendukung administrasi maupun tugas-tugas berkaitan dengan peserta didik dan LCD sebagai pendukung saat proses pembelajaran Tersedia halaman sekolah yang dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas. Hanya saja ruang kelas yang ada masih kurang, dimana kelas I dan kelas II saling bergantian pada hari senin sampai kamis, sedangkan berada dalam satu ruang yang sama saat haru jum'at dan sabtu.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri praktikan mendapat bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat dari guru pamong yang telah berpengalaman, yaitu Ibu Veronika Agnes Riyani, S.Pd, M.Pd. Guru pamong memberi masukan bagi praktikan ketika ada kekurangan dalam membuat RPP maupun waktu pelaksanaan latihan mengajar sehingga sangat membantu praktikan untuk melakukan perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kualitas dosen pembimbing, yaitu Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd sangat baik. Beliau merupakan salah satu dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), sehingga kualitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Peran dosen pembimbing sangat penting yaitu sebagai penghubung antara pihak UNNES dengan SD

Negeri Gajahmungkur 02. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa PGSD UNNES. Selalu memberikan pengarahan ketika beliau berkunjung ke SD latihan untuk melihat dan membimbing mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga memberi kesempatan kepada praktikan apabila ada hal yang ingin dikonsultasikan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan latihan mengajar terbimbing dan mandiri praktikan dapat mengetahui bahwa siswa akan merasa senang dan tertarik untuk belajar ketika siswa aktif, difasilitasi dengan media serta perlu adanya reward. Dengan adanya komponen tersebut, ketika kegiatan belajar mengajar di kelas praktikan dapat menyampaikan materi dengan lancar. Hanya saja kadang siswa merasa jenuh dan bosan saat pelajaran, masih sering ramai ataupun sibuk sendiri sehingga praktikan sulit mengkondisikan kelas khususnya ketika telah masuk pertengahan pelajaran. Kondisi siswa yang kadang lupa atau belum paham betul tentang materi yang sebelumnya telah diajarkan juga menjadi kendala bagi praktikan dalam menyampaikan pelajaran, yangmana pembelajaran harus mengulang kembali materi tersebut sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi kurang.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di SD Negeri Gajahmungkur 02, praktikan telah berlatih mengajar melalui Microteaching dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari mulai tanggal 24-26 Juli 2012 di GSG PGSD UNNES. Keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari hasil belajar selama 6 semester. Meskipun beberapa bekal keterampilan telah dipelajari, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan di SD. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, praktikan juga tidak segan untuk bertanya dan meminta bimbingan pada guru pamong dan dosen pembimbing apabila memerlukan bimbingan dalam pelaksanaan PPL, agar PPL juga berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL2

Setelah melaksanakan PPL 2 yang berupa latihan mengajar terbimbing dan mandiri praktikan mendapat pengalaman yang lebih mengenai kegiatan belajar mengajar di SD. Praktikan menjadi lebih tahu dan mempunyai gambaran tentang dunia di sekolah dasar yang nantinya akan lebih digeluti lagi. Selain itu praktikan juga dapat membandingkan mengenai teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam bidang pembelajaran, praktikan juga mendapatkan bagaimana cara merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran yang dilaksanakan agar tercapai tujuan pembelajaran dengan baik. Selain itu, praktikan juga mendapatkan masalah-masalah yang dimiliki anak pada saat belajar sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa. Melalui praktik lapangan ini diharapkan praktikan menjadi lebih matang dalam mengelola kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Dalam pengelolaan sekolah secara umum SDN Gajahmungkur 02 sudah baik. Saran bagi SDN Gajahmungkur 02 dari sebaiknya sebelum kegiatan pembelajaran guru menyusun RPP dan tentunya dengan memperhatikan standar proses dan standar isi. Dalam pembelajaran sebaiknya menggunakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Saran bagi Unnes sebaiknya lebih meningkatkan informasi terkait PPL, baik jadwal kegiatan maupun petunjuk lain sehingga mahasiswa lebih jelas dan dapat mempersiapkan apa yang harus dilakukan.

Demikianlah bentuk refleksi diri dari praktikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang bermanfaat. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL 2
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Nama : Adiani Rahmawati
 NIM : 1401409123
 Jurusan Prodi/Fakultas : PGSD/S1/FIP
 Sekolah/tempat latihan : SDN Gajahmungkur 02

Minggu ke-	Hari, tanggal	Kegiatan
1	Senin, 27 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Halal bihalal di SDN Gajahmungkur 02 • Persiapan mengajar dan konsultasi RPP
	Selasa, 28 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar terbimbing di kelas III • Meminta materi untuk mengajar terbimbing kedua
	Rabu, 29 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan mengajar dan konsultasi RPP
	Kamis, 30 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar terbimbing di kelas V
	Jumat, 31 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Senam bersama • Jalan sehat • Meminta materi untuk mengajar terbimbing ketiga
	Sabtu, 1 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan mengajar dan konsultasi RPP • Halal bihalal guru di UPTD Gajahmungkur
	Minggu, 2 September 2012	
2	Senin, 3 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Bendera

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar terbimbing di kelas V • Meminta materi untuk mengajar terbimbing keempat
	Selasa, 4 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan mengajar terbimbing dan konsultasi RPP
	Rabu, 5 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar terbimbing di kelas I • Meminta materi untuk mengajar terbimbing kelima • Ekstrakurikuler renang
	Kamis, 6 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan mengajar terbimbing dan konsultasi RPP • Ekstrakurikuler Pramuka
	Jumat, 7 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Senam bersama • Jalan sehat • Mengajar terbimbing di kelas VI • Meminta materi untuk mengajar terbimbing keenam • Ekstrakurikuler renang
	Sabtu, 8 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan mengajar terbimbing dan konsultasi RPP
	Minggu, 9 September 2012	
3	Senin, 10 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Mengajar terbimbing di kelas IV • Meminta materi untuk mengajar terbimbing ketujuh dan konsultasi rencana mengajar
	Selasa, 11 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar terbimbing di kelas II

	Rabu, 12 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan mengajar mandiri 13 September 2012 • Meminta materi untuk mengajar mandiri pertama • Ekstrakurikuler renang
	Kamis, 13 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar mandiri di kelas IV • Meminta materi • Ekstrakurikuler Pramuka
	Jumat, 14 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Senam bersama • Jalan sehat • Persiapan mengajar mandiri dan konsultasi RPP • Ekstrakurikuler renang
	Sabtu, 15 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar mandiri di kelas II • Meminta materi untuk mengajar mandiri ketiga dan konsultasi rencana mengajar
	Minggu, 16 September 2012	
4	Senin, 17 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Mengajar mandiri di kelas IV • Meminta materi untuk mengajar mandiri keempat
	Selasa, 18 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan mengajar dan konsultasi RPP
	Rabu, 19 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar mandiri di kelas I • Meminta materi untuk mengajar mandiri kelima
	Kamis, 20 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan mengajar dan konsultasi RPP

		<ul style="list-style-type: none"> • Ekstrakurikuler pramuka
	Jumat, 21 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Senam bersama • Jalan sehat
	Sabtu, 22 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta materi untuk mengajar mandiri keenam
	Minggu, 23 September 2012	
5	Senin, 24 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Mengajar mandiri di kelas V • Persiapan mengajar dan konsultasi RPP
	Selasa, 25 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar mandiri di kelas II • Meminta materi untuk mengajar mandiri ketujuh
	Rabu, 26 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan mengajar dan konsultasi RPP
	Kamis, 27 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar mandiri di kelas VI • Konsultasi ujian PPL I dengan guru pamong dan dosen pembimbing
	Jumat, 28 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi RPP Ujian PPL pertama
	Sabtu, 29 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Ujian PPL pertama
	Minggu, 30 September 2012	
6	Senin, 1 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera dalam rangka Hari Kesaktian Pancasila • Ujian PPL I
	Selasa, 2 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan PPL 2
	Rabu, 3 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusun laporan PPL 2

	Kamis, 4 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi ujian PPL kedua dengan guru pamong dan guru kelas
	Jumat, 5 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Senam bersama • Jalan sehat • Konsultasi RPP
	Sabtu, 6 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Ujian PPL Kedua
	Minggu, 7 Oktober 2012	
7.	Senin, 8 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Ujian PPL kedua
	Selasa, 9 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian PPL kedua • Penyusunan laporan PPL 2
	Rabu, 10 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan PPL 2 • Upload laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan lomba antar kelas • Ekstrakurikuler renang
	Jum'at, 12 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Senam bersama • Lomba antar kelas
	Sabtu, 13 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan ujian tengah semester ganjil
	Minggu, 14 Oktober 2012	
8.	Senin, 15 Oktober 2012	Ujian Tengah Semester Ganjil
	Selasa, 16 Oktober 2012	
	Rabu, 17 Oktober 2012	
	Kamis, 18 Oktober 2012	
	Jumat, 19 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan penarikan mahasiswa PPL UNNES 2012
	Sabtu, 20 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan mahasiswa PPL UNNES 2012 di SDN Gajahmungkur 02

**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING
PRAKTIKAN DI SDN GAJAHMUNGKUR 02**

No.	Hari/ Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran	Materi
1.	Selasa, 28 Agustus 2012	III	PKn, IPS, dan BI	Tema: Kepahlawanan
2.	Kamis, 30 Agustus 2012	V	IPA	Alat pernapasan pada hewan
3.	Senin, 3 September 2012	V	PKn	Keutuhan NKRI
4.	Rabu, 5 September 2012	I	BI, PKn, dan IPA	Tema: Keluarga
5.	Jum'at, 7 September 2012	VI	Matematika	FPB dan KPK
6.	Senin, 10 September 2012	IV	IPS	Kenampakan Alam
7.	Selasa, 11 September 2012	II	IPS, PKn, dan BI	Tema: Keluarga

**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
PRAKTIKAN DI SDN GAJAHMUNGKUR 02**

No.	Hari/ Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran	Materi
1.	Kamis, 13 September 2012	IV	IPA	Indera Pengecap (Lidah)
2.	Sabtu, 15 September 2012	II	PKn, BI, dan Matematika	Tema: Keluarga
3.	Senin, 3 September 2012	IV	Matematika	Operasi pembegian bersusun
			Bahasa Indonesia	Petunjuk Ppenggunaan suatu Alat
4.	Rabu, 19 September 2012	I	BI, PKn, dan IPA	Tema: Keluarga
			Matematika, IPA, dan IPS	Tema: Keluarga
5.	Senin, 24 September 2012	V	PKn	Peraturan Perundang- undangan
			Matematika	Operasi hitung bilangan bulat
6.	Selasa, 25 September 2012	II	IPS, BI, dan Matematika	Tema: Peristiwa
7.	Kamis, 27 September 20120	VI	Bahasa Indonesia	Mengisi Formulir



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS V SD
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Disusun guna memenuhi tugas Praktek Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Susilaningih, M.Pd.

Guru Pamong : V. Agnes Riyani, S.Pd, M.Pd

Oleh :

ADIANI RAHMAWATI

1401409123

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Gajahmungkur 02
Kelas/Semester	: V/I
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Hari/Tanggal	: Kamis, 30 Agustus 2012
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

II. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah

III. Indikator

- 1.2.1 Mengidentifikasi alat pernapasan pada hewan
- 1.2.1 Menjelaskan fungsi organ pernapasan pada hewan

IV. Tujuan

1. Melalui kegiatan mengamati gambar hewan (ikan, cacing, burung, serangga, reptil, mamalia), siswa dapat mengidentifikasi alat pernapasan pada hewan dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati gambar hewan (ikan, cacing, burung, serangga, reptil, mamalia), siswa dapat menjelaskan fungsi alat pernapasan pada hewan dengan benar.

Karakter yang Diharapkan: Jujur, Tanggung Jawab, Berani, dan Rasa Ingin Tahu,

V. Materi Ajar

Alat pernapasan pada hewan.

VI. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Tanya Jawab dan Diskusi
2. Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS)

VII. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Pra Kegiatan
 - a. Pengkondisian Kelas
 - b. Salam dan Do'a
 - c. Presensi
2. Kegiatan Awal
 - a. Apersepsi:
 1. Siswa diminta untuk memperagakan bagaimana manusia bernapas
 2. Siswa diberikan pertanyaan "apakah alat pernapasan hewan sama dengan alat pernapasan manusia?"
 3. Siswa diminta untuk menyebutkan hewan yang bernapas menggunakan paru-paru.
 - b. Siswa diberi motivasi dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Siswa diminta untuk menyebutkan alat pernapasan hewan selain bernapas menggunakan paru-paru. (eksplorasi)
2. Siswa diperlihatkan gambar ikan dan guru menjelaskan tentang alat pernapasan pada ikan. (eksplorasi)
3. Siswa mendengarkan penjelasan singkat mengenai alat pernapasan hewan, seperti burung, ular, katak, belalang, cacing, mamalia. (eksplorasi)
4. Siswa diminta untuk berpasangan dengan teman sebangku dan guru memberikan lembar kerja siswa. (elaborasi)
5. Guru mengamati, membimbing dan mengevaluasi proses kegiatan pembelajaran. (elaborasi)
6. Pasangan yang ditunjuk oleh guru diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi. (eksplorasi)
7. Pasangan lain diberi kesempatan untuk mengomentari hasil diskusi pasangan yang presentasi. (eksplorasi)
8. Guru memberikan umpan balik berupa penghargaan untuk kelompok dan siswa terbaik. (konfirmasi)
9. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. (konfirmasi)

C. Kegiatan Penutup (20 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
3. Siswa diberi motivasi agar belajar di rumah.
4. Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian PR

VIII. Media dan Sumber Belajar

1. Media:

- Gambar alat pernapasan hewan, seperti ikan, burung, ular, katak, cacing, belalang, dan paus.

2. Sumber Belajar

- Standar Isi
- Silabus IPA Kelas V SD
- Haryanto. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Rositawaty, S. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

IX. Evaluasi

A. Prosedur tes

Tes proses : ada

Tes hasil : ada

B. Jenis tes : tes tertulis

C. Bentuk tes : pilhan ganda, isian singkat, dan uraian

D. Alat evaluasi : soal dan lembar pengamatan

Semarang, 30 Agustus 2012

Guru Kelas V

Praktikan

V. Agnes Riyani, S.Pd, M.Pd
NIP. 19630910 198208 2 001

Adiani Rahmawati
NIM: 1401409123

Kepala Sekolah

Mengetahui,

Guru Pamong

Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd
NIP. 19540621 197802 2 001

V. Agnes Riyani, S.Pd, M.Pd
NIP. 19630910 198208 2 001

LAMPIRAN MATERI

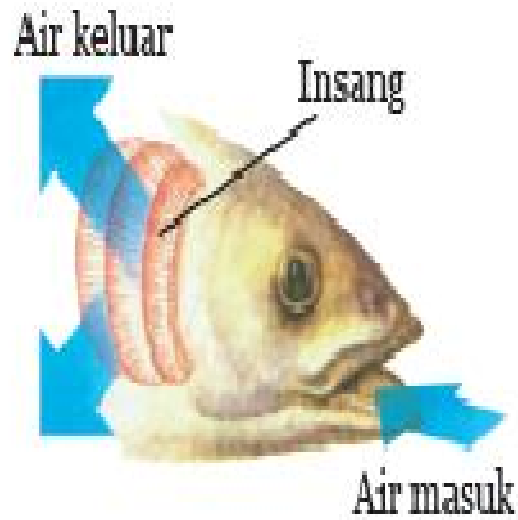
Alat Pernapasan Hewan

Seperti halnya manusia, hewan juga bernapas. Cara bernapas hewan yang hidup di darat berbeda dengan hewan yang hidup di air. Oleh karena itu, alat pernapasan pada hewan sesuai dengan tempat hidupnya. Ikan bernapas menggunakan insang, sedangkan katak bernapas menggunakan paru-paru dan kulitnya. Adapun burung bernapas dengan paru-paru. Berikut ini akan dipelajari sistem pernapasan pada ikan, cacing, burung, katak, belalang, ular, dan mamalia.

1. Ikan

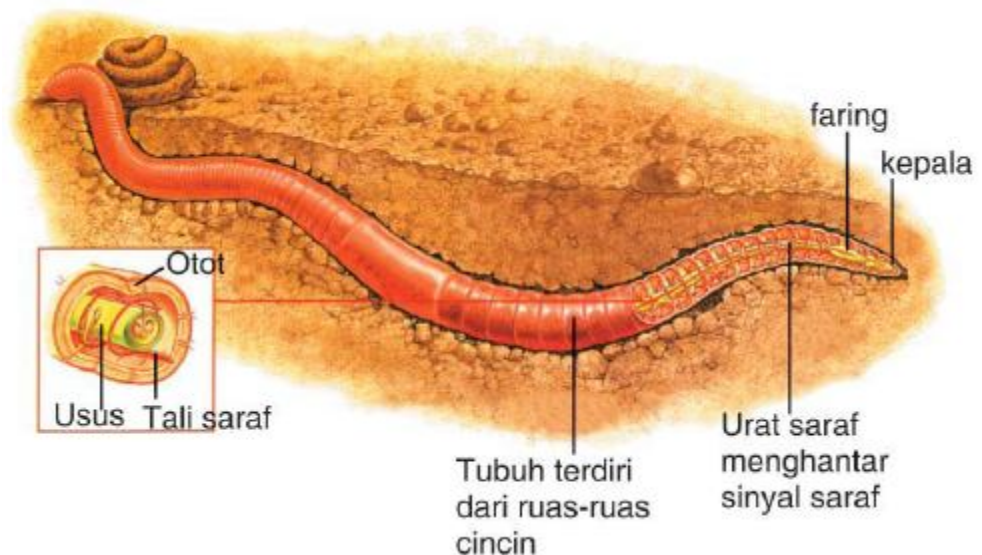
Ikan bernapas dengan menggunakan insang. Alat pernapasan ikan ini terdapat di sebelah kanan dan kiri kepalanya serta dilindungi oleh tutup insang. Insang terdiri dari rigi-rigi insang, lengkung insang, dan lembar insang. Kotoran-kotoran yang masuk bersama air akan disaring oleh rigirigi insang. Lembar insang berwarna merah dan berbentuk seperti sisir. Warna merahnya ini diakibatkan karena lembar insang banyak mengandung pembuluh darah.

Ikan bernapas dengan cara membuka dan menutup insang. Air yang masuk melalui mulut akan dikeluarkan melalui insang. Pada saat air melewati lembaran insang, terjadi pertukaran gas. Air, yang banyak mengandung oksigen, akan masuk melewati insang. Pada saat yang sama, karbon dioksida akan keluar melalui pembuluh darah lembaran insang. Pembuluh darah pun akan mengikat oksigen yang berasal dari air.



2. Cacing

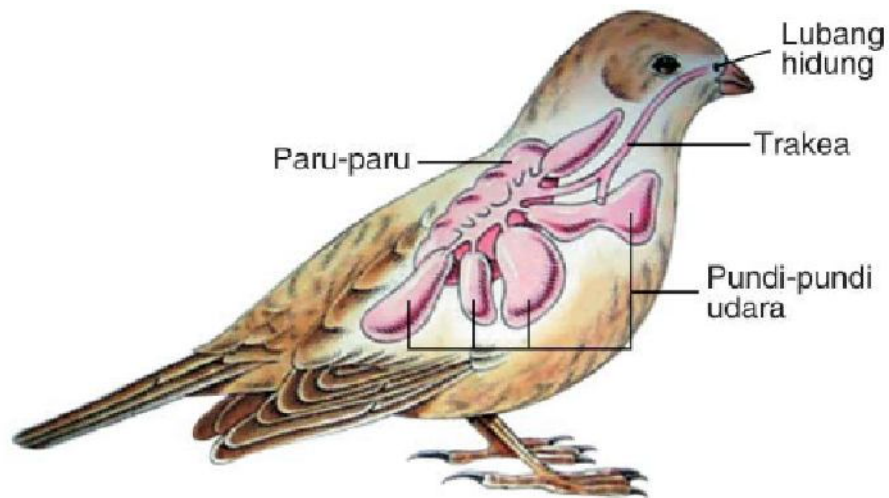
Cacing yang merupakan hewan yang tidak memiliki alat pernapasan khusus seperti halnya pada hewan lainnya. Cacing bernapas dengan permukaan kulitnya. Udara yang berada di sekitar cacing, yaitu berupa oksigen akan masuk ke dalam tubuh cacing melalui permukaan kulitnya yang lembap. Kulit yang lembap ini selain mempermudah masuknya oksigen ke dalam tubuh, juga memudahkan keluarnya karbon dioksida yang merupakan zat sisa pernapasan.



3. Burung

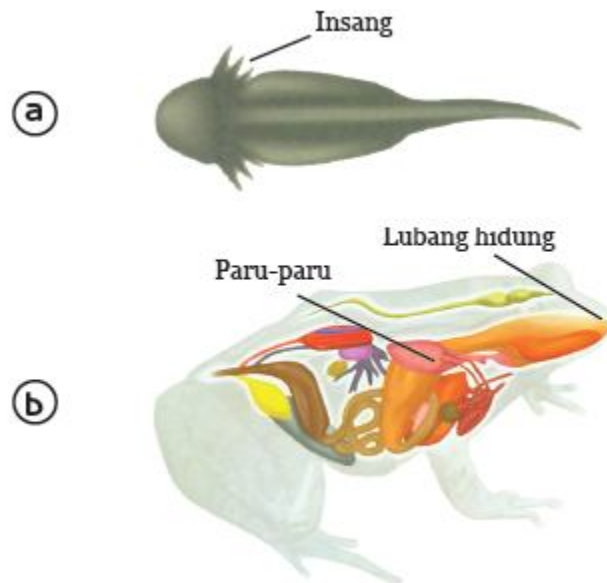
Burung bernapas dengan paru-paru. Selain paru-paru, pernapasan pada burung juga dibantu oleh pundi-pundi (kantong) udara. Pundi-pundi udara ini merupakan alat bantu pernapasan, terutama pada saat terbang. Pada saat terbang,

burung menyimpan udara di dalam pundi-pundi tersebut. Pada saat burung tidak terbang, pernapasannya dilakukan dengan cara menghirup udara melalui hidung, tenggorok, paru-paru, dan pundi-pundi udara. Pada paru-paru inilah terjadi pengikatan oksigen dan pelepasan karbon dioksida serta uap air. Pada saat terbang, burung bernapas dengan cara mengalirkan udara yang ada di dalam pundi-pundi udara melalui gerakan sayapnya. Gerakan kedua sayapnya inilah yang menyebabkan pundi-pundi udara mengembang dan mengempis sehingga udara dapat masuk ke dalam paru-paru.



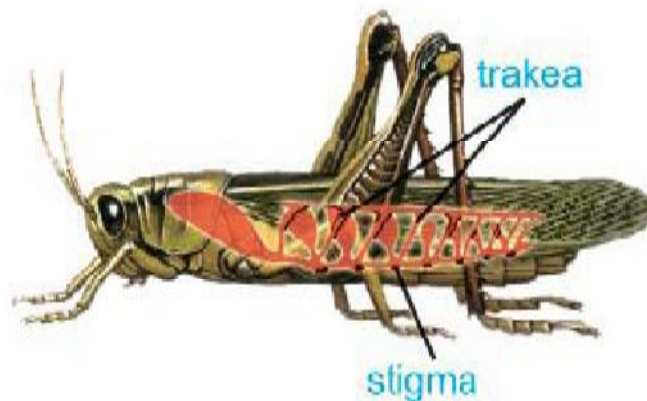
4. Katak

Alat pernapasan katak adalah paru-paru dan kulit. Namun, ketika masih berbentuk kecebong, katak hidup di dalam air dan bernapas menggunakan insang. Insang tersebut terletak di luar tubuhnya. Setelah menjadi katak dewasa, alat pernapasannya menggunakan paru-paru dan permukaan kulit



5. Belalang

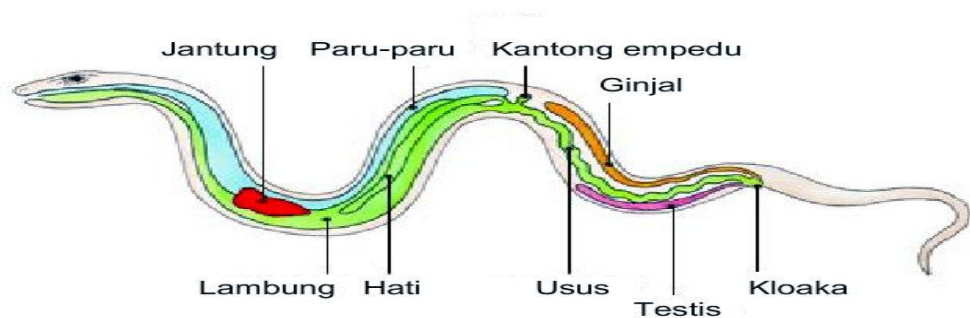
Untuk melakukan proses pernapasan, serangga menggunakan trakea sebagai alat pernapasannya. Trakea merupakan pembuluh-pembuluh halus yang bercabang-cabang dan tersebar ke seluruh tubuh. Pada ujung pembuluh ini terdapat lubang-lubang pernapasan yang disebut stigma. Stigma terletak di sepanjang kedua sisi tubuh serangga dan berfungsi sebagai jalan keluar dan masuknya udara. Jadi, pada serangga pernapasan dimulai dengan masuknya udara melalui stigma, kemudian udara tersebut dialirkan ke seluruh tubuh oleh trakea.



6. Ular

Reptil bernapas dengan paru-paru. Udara masuk melalui hidung, kemudian menuju batang tenggorokan, lalu ke paru-paru. Di dalam paru-paru, oksigen diserap, sedangkan karbondioksida dikeluarkan. Reptil yang sering berkubang di air, misalnya buaya, lubang hidungnya dapat ditutup sewaktu menyelam. Tujuannya agar air tidak masuk ke dalam paru-paru.

ULAR



7. Mamalia

Alat pernapasan mamalia sama dengan manusia. Mamalia bernapas dengan paru-paru. Mamalia air, seperti paus dan lumba-lumba, udara keluar dan masuk melalui lubang hidung khusus yang terletak di atas kepala. Lubang itu akan membuka ketika mereka naik ke permukaan air dan menutup ketika menyelam. Saat lubang hidung mereka membuka, paus atau lumba-lumba menghembuskan udara lembab dan hangat dari paru-paru, kemudian mengisinya kembali dengan oksigen. Ketika paus menghembuskan udara hangat dari paru-paru, tampak seperti terbentuk seperti air mancur di atas kepala paus. Sebenarnya, air itu adalah udara hangat dari paru-paru yang bertemu dengan udara lautan yang dingin. Peristiwa itu disebut kondensasi. Hal ini mirip saat kita bernapas pada saat udara dingin. Tampak keluar asap (kabut). Ketika menghembuskan napas melalui hidung.



Lembar Kerja Siswa

Nama :

.....

Kelas : V

1. Isilah titik-titik dalam tabel dengan jawaban yang tepat!

No.	Nama Hewan	Alat Pernapasan
1.	Buaya	
2.	Ikan gurami	
3.	Lalat	
4.	Burung merpati	
5.	Harimau	
6.	Cacing tanah	

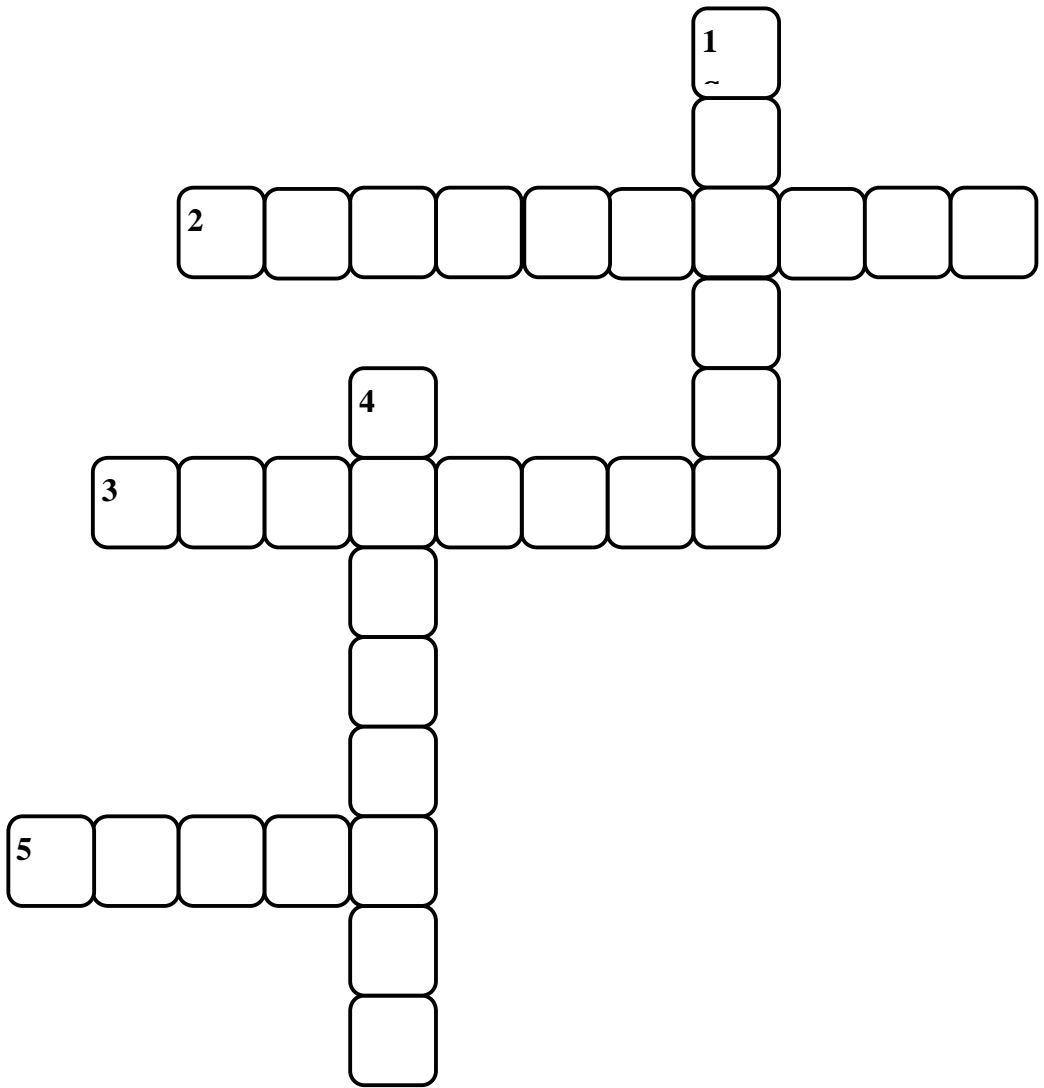
2. Jawablah teka-teki di bawah ini dengan benar!

Menurun

1. Alat pernapasan pada ikan disebut
4. Ikan lumba-lumba bernapas menggunakan

Mendatar

2. Ketika paus menghembuskan udara hangat dari paru-paru, tampak seperti air mancur di atas kepala. Udara hangat dari paru-paru yang bertemu dengan udara lautan yang dingin. Peristiwa itu disebut
3. Hewan yang bernapas menggunakan trakea adalah ...
5. Lubang yang terletak di sisi tubuh bagian kanan dan kiri serangga dan berfungsi sebagai jalan keluar masuknya udara disebut ...



Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa

1.

No.	Nama Hewan	Alat Pernapasan
1.	Buaya	Paru-paru
2.	Ikan gurami	Insang
3.	Lalat	Trakea
4.	Burung merpati	Paru-paru
5.	Harimau	Paru-paru
6.	Cacing tanah	Kulit

2. Teka-teki

Menurun

2. Insang
4. Paru-paru

Mendatar

2. Kondensasi
3. Belalang
5. Stigma

Soal Evaluasi

Nama :

No. Absen :

Kelas : V

Tanggal : 30 Agustus 2012

A. Berilah tanda (X) pada jawaban yang paling benar!

1. Cacing bernapas menggunakan
 - a. Trakea
 - b. Insang
 - c. Paru-paru
 - d. Kulit
2. Pada saat terbang burung bernapas dengan bantuan
 - a. Paru-paru
 - b. Pundi-pundi udara
 - c. Trakea
 - d. Insang
3. Hewan berikut bernapas dengan kulit yang selalu lembap dan basah adalah ...
 - a. Cacing
 - b. Kecoak
 - c. Katak
 - d. Burung
4. Ikan bernapas dengan insang yang berjumlah
 - a. 2 pasang
 - b. 4 pasang
 - c. 3 pasang
 - d. 5 pasang
5. Pembuluh-pembuluh halus yang bercabang memenuhi seluruh tubuh serangga dan bermuara pada jalan keluar masuknya udara disebut ...
 - a. Kulit
 - b. Insang
 - c. Trakea
 - d. Paru-paru

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Berudu bernapas menggunakan ...
2. Hewan yang dapat hidup di darat dan di air disebut ...
3. Ikan paus bernafas menggunakan
4. Hewan yang menyusui anaknya dan berkembangbiak dengan melahirkan disebut ...
5. Bagian insang yang banyak mengandung pembuluh darah adalah ...

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan hewan yang bernapas dengan paru-paru, insang, dan trakea! (masing-masing 3 hewan)

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. D
2. B
3. A
4. B
5. C

B. Isian Singkat

1. Insang
2. Amfibi
3. Paru-paru
4. Mamalia
5. Lembaran insang

C. Uraian

1. Bernapas menggunakan paru-paru : sapi, kuda, buaya, ular, dan lain-lain.
Bernapas menggunakan insang : ikan lele, ikan gabus, ikan mujair, kecebong, dan lain-lain
Bernapas menggunakan trakea : nyamuk, lalat, rayap, serangga, dan lain-lain.

Skor Penilaian Soal Evaluasi

A = benar 1, salah 0

= 5

B = benar 1, salah 0

= 5

C = Jawab 9 skor 10

Jawab 7-8 skor 8

Jawab 5-6 skor 6

Jawab 3-4 skor 4

$$\begin{aligned} N &= \frac{A+B+C}{2} \\ &= \frac{5+5+10}{2} \\ &= \frac{20}{2} \\ &= \mathbf{10} \end{aligned}$$

LEMBAR PENGAMATAN KINERJA SISWA
Aspek Pengamatan (Psikomotor)

Aspek yang diamati : Mengevaluasi keterampilan/unjuk kerja siswa

Hari/Tanggal :

Nama Anggota Kelompok :

1.

2.

NO	Unsur yang dinilai	Skor				Jml
		4	3	2	1	
1	Kelengkapan Jawaban					
2	Melakukan diskusi					
3	Keaktifan dalam kelompok					
4	Mencatat hasil diskusi					
5	Membuat kesimpulan					

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik

Aspek Sikap (Afektif)

Hari/Tanggal :
Materi :
Nama Siswa :

NO	Komponen Sikap	Skor				Jml
		4	3	2	1	
1	Kerja sama					
2	Kedisiplinan atau ketepatan menyelesaikan tugas					
3	Keaktifan mengemukakan pendapat					
4	Kejujuran					
5	Memiliki rasa ingin tahu dan kedisiplinan					

Keterangan :

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang baik



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS IV SD
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Disusun guna memenuhi tugas Praktek Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd.

Guru Pamong : V. Agnes Riyani, S.Pd, M.Pd

Oleh :

ADIANI RAHMAWATI

1401409123

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Gajahmungkur 02
Kelas/Semester	: IV/I
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Hari/Tanggal	: Kamis, 13 September 2012
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya.

II. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dengan fungsinya.

III. Indikator

- 1.3.1 Mengidentifikasi indra pengecap
- 1.3.2 Menjelaskan fungsi indra pengecap
- 1.3.3 Menjelaskan kepekaan rasa pada indra pengecap

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan percobaan berbagai rasa minuman, siswa dapat mengidentifikasi indra pengecap dengan benar.
2. Melalui kegiatan percobaan berbagai rasa minuman, siswa dapat mengidentifikasi indra pengecap dengan benar.
3. Melalui kegiatan percobaan berbagai rasa minuman, siswa dapat menjelaskan kepekaan rasa pada indra pengecap dengan benar.

Karakteristik yang diharapkan

Kerjasama, berani, terampil, dan kreatif.

V. Materi Pokok

Indera Pengecap (Lidah)

VI. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab dan diskusi
2. Model Pembelajaran : Pendekatan Kontekstual

VII. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Pra Kegiatan

- a. Pengkondisian Kelas
- b. Salam dan Do'a
- c. Presensi

2. Kegiatan Awal

a. Apersepsi:

1. Guru bertanya: "Jika kita sedang sehat, makan makanan apa saja rasanya enak, tetapi jika kita sedang sakit, makanan apa pun terasa tidak enak. Apakah sebabnya? Bagian apa dari tubuhmu yang dapat merasakan rasa makanan?"

- b. Siswa diberi motivasi dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Siswa diminta untuk menyebutkan rasa apa saja yang dapat dirasakan oleh lidah. (eksplorasi)
2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai alat indra pengecap. (eksplorasi)
3. Siswa diminta untuk berkelompok yang beranggotakan 4 siswa dan guru memberi Lembar Kerja Siswa. (elaborasi)
4. Setiap kelompok diberikan air rasa yang berbeda dan diminta untuk bergantian setelah merasakan air yang tersedia untuk mengetahui kepekaan pada indra pengecap. (elaborasi)
5. Guru mengamati, membimbing dan mengevaluasi proses kegiatan pembelajaran. (elaborasi)
6. Perwakilan kelompok diminta maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan komentar. (elaborasi)
7. Guru memberikan umpan balik terhadap siswa yang sudah berani untuk mempresentasikan hasil diskusi. (konfirmasi)

8. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. (konfirmasi)

C. Kegiatan Penutup (20 menit)

5. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
6. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
7. Siswa diberi motivasi agar belajar di rumah.
8. Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian PR

VIII. Media dan Sumber Belajar

1. Media:

- Air gula
- Air garam
- Air cuka
- Air temulawak
- Gelas
- *Cotton bud*
- Sendok makan
- Gambar lidah

2. Sumber Belajar

- Standar Isi
- Silabus Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD
- Sulistiyono, Heri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Wahyono, Budi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Devi, Poppy K. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

IX. Evaluasi

A. Prosedur tes

Tes proses : ada

Tes hasil : ada

B. Bentuk tes : pilihan ganda dan uraian

C. Jenis tes : tertulis

D. Alat evaluasi : soal dan lembar pengamatan

Semarang, 13 September 2012

Guru Kelas IV

Praktikan

Etty Rosita, A.Ma
NIP.

Adiani Rahmawati
NIM: 1401409123

Kepala Sekolah

Mengetahui,

Guru Pamong

Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd
NIP. 19540621 197802 2 001

V. Agnes Riyani, S.Pd, M.Pd
NIP. 19630910 198208 2 001

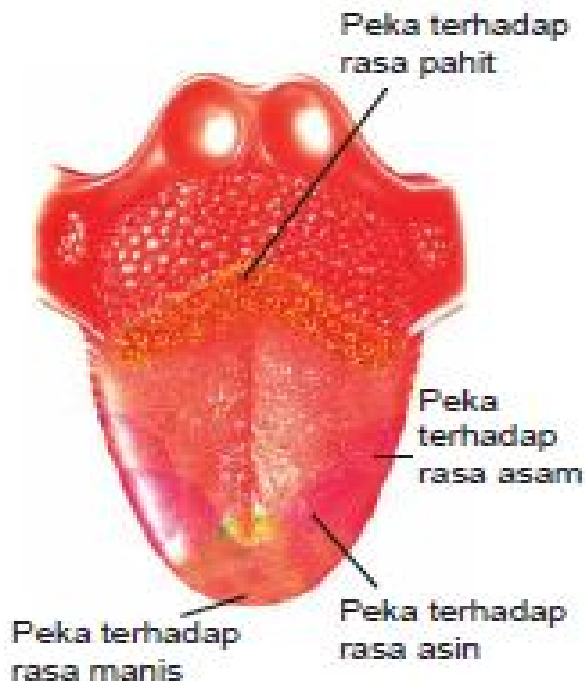
LAMPIRAN MATERI

INDRA PENGECAP (LIDAH)

Lidah merupakan alat indra pengecap. Jika diamati di depan cermin, permukaan lidahmu tampak kasar. Di bagian yang kasar itu terdapat saraf pengecap rasa. Lidah dapat merasakan empat macam rasa, yaitu asam, manis, pahit, dan asin. Pada beberapa bagian lidah terdapat daerah yang peka rasa.

Lidah berguna dalam merasakan rasa makanan. Jika lidah mengalami gangguan, kamu tidak akan dapat merasakan lezatnya suatu makanan. Oleh karena itu, kamu harus selalu menjaga kesehatan lidahmu. Misalnya, jangan meminum minuman atau memakan makanan yang terlalu panas atau terlalu dingin. Bila kita membuka rongga mulut akan tampak lidah. Lidah sebagai indra pengecap berguna untuk mengatur letak makanan ketika dikunyah, membantu mendorong makanan ke kerongkongan (pada waktu menelan), dan sebagai alat bantu dalam berbicara.

Permukaan lidah memiliki tonjolan-tonjolan kasar yang peka terhadap rasa-rasa tertentu. Rasa manis diterima oleh bagian ujung lidah. Rasa asin dan asam diterima oleh bagian kiri dan kanan lidah. Rasa pahit diterima oleh bagian belakang lidah. Untuk lebih jelasnya, lihat gambar di bawah ini.



Kepekaan indra pengecap (lidah) setiap orang dalam hal menerima rangsang rasa berbeda-beda. Salah satunya disebabkan oleh kebiasaan. Misalnya, orang yang biasa makan makanan pedas, kepekaan lidahnya terhadap rasa pedas berbeda dengan orang yang jarang makan makanan pedas. Jika kita makan terlalu panas, terlalu pedas, terlalu asin, atau terlalu asam, maka kepekaan lidah kita akan terganggu. Gangguan ini hanya bersifat sementara.

Oleh karena itu, sebaiknya kita makan makanan yang tidak terlalu panas, tidak terlalu pedas, tidak terlalu asin, dan tidak terlalu asam. Fungsi lidah juga dapat terganggu jika lidah terserang sariawan. Sariawan adalah sejenis infeksi jamur yang berupa bintikbintik putih agak menyerupai sisa-sisa susu pada lidah, langit-langit mulut, dan gusi. Penyakit ini disebabkan kekurangan vitamin C.

Cara menjaga kesehatan pada lidah yaitu:

- a. Menghindari makan makanan yang terlalu panas atau dingin.
- b. Membersihkan lidah dengan cara menyikat lidah saat menggosok gigi.
- c. Memperbanyak makanan yang mengandung vitamin C.

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota Kelompok:

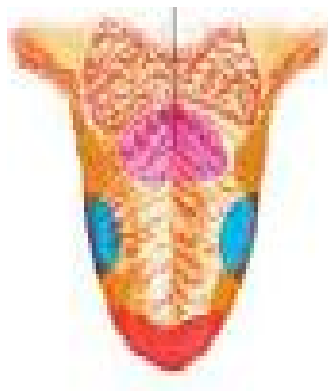
- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk:

1. Ujilah kepekaan indra pengecap kalian dengan air yang telah disediakan!
2. Pilihlah salah satu teman kelompokmu untuk mencoba merasakan air yang telah tersedia dengan menutup mata!
3. Salah satu teman mencelupkan *cotton bud* ke dalam air yang tersedia!
4. Oleskan *cotton bud* tersebut pada lidah temanmu bagian ujung lidah, pinggiran lidah, dan pangkal lidah!
5. Catat bagian lidah yang dirasakan temanmu untuk dapat merasakan rasa dari air yang tersedia.
6. Hasil setiap pengujian ditulis pada tabel yang tersedia, dengan cara memberikan tanda (√) bila dapat merasakan larutan tersebut.

No.	Nama Larutan	Rasa				Ujung Lidah	Pinggiran Lidah	Pangkal Lidah
		Manis	Pahit	Asam	Asin			
1.								
2.								
3.								
4.								

7. Berdasarkan hasil pengujian tiap anggota dalam masing-masing kelompok, tentukan daerah lidah yang dapat mengecap rasa tertentu pada gambar berikut ini!

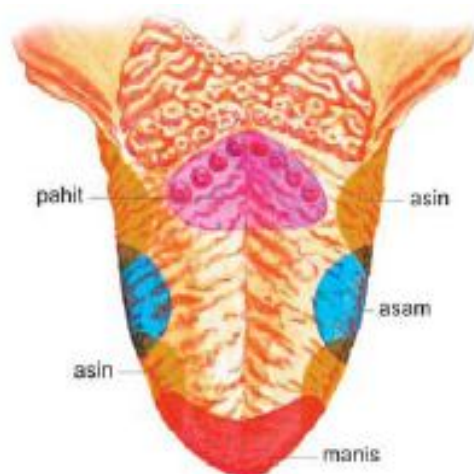


Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa

Tabel

No.	Macam Larutan	Rasa				Ujung Lidah	Pinggiran Lidah	Pangkal Lidah
		Manis	Pahit	Asam	Asin			
1.	Gula	√	-	-	-	√	-	-
2.	Garam	-	-	-	√	-	√	-
3.	Temulawak	-	√	-	-	-	-	√
4.	Cuka	-	-	√	-	-	√	-

Gambar



Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

A. Berilah tanda (X) pada jawaban a, b, c, atau d yang paling tepat!

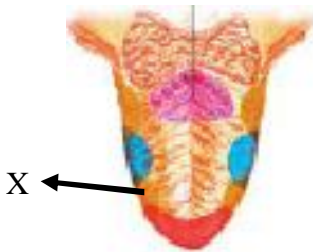
2. Lidah berfungsi sebagai alat pengecap karena pada permukaan lidah terdapat

- a. pori-pori
- b. bulu-bulu halus
- c. tonjolan-tonjolan kasar
- d. lapisan kulit

3. Rasa manis dapat diterima oleh lidah yang berada pada bagian

- a. Ujung lidah
- b. Pangkal lidah
- c. pinggiran lidah
- d. bawah lidah

4.



Pada gambar disamping yang ditunjuk dengan huruf X, Peka terhadap rasa

- a. Pahit
- b. Manis
- c. Asam
- d. Asin

5. Alat indra yang berfungsi sebagai indra perasa adalah

- a. Mata
- b. Telinga
- c. lidah
- d. hidung

6. Di bawah ini yang termasuk penyakit pada mulut adalah

- a. Diare
- b. Sariawan
- c. Typus
- d. Demam Berdarah

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 cara menjaga kesehatan pada lidah!
2. Gambarlah bagian-bagian lidah dan tunjukkan bagian yang dapat merasakan rasa manis, pahit, asin, dan asam!

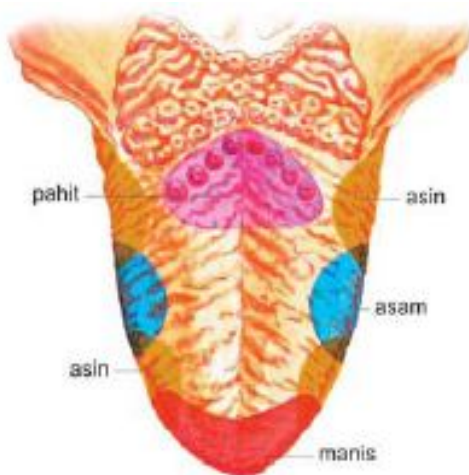
Kunci Jawaban Soal Evaluasi

A. Pilihan Ganda

1. C
2. A
3. D
4. C
5. B

B. Uraian

1. Cara menjaga kesehatan pada lidah yaitu:
 - a. Menghindari makan makanan yang terlalu panas atau dingin
 - b. Membersihkan lidah dengan cara menyikat lidah saat menggosok gigi
 - c. Memperbanyak makanan yang mengandung vitamin C
2. Gambar lidah dan bagian-bagian lidah yang merasakan rasa manis, pahit, asin, dan asam



Skor Penilaian Soal Evaluasi

A. Pilihan Ganda

Nomor Soal	Skor Jawaban	
	Benar	Salah
1	1	0
2	1	0
3	1	0
4	1	0
5	1	0
Jumlah	5	0

B. Uraian

Nomor Soal	Skor Maksimal
1	10
2	10
Jumlah	20

$$N = (A + B) \times 4$$

$$= (5 + 20) \times 4$$

$$= 25 \times 4$$

$$= 100$$

LEMBAR PENGAMATAN KINERJA SISWA
Aspek Pengamatan (Psikomotor)

Aspek yang diamati : Mengevaluasi keterampilan/unjuk kerja siswa

Hari/Tanggal :

Nama Anggota Kelompok :

1.

2.

3.

NO	Unsur yang dinilai	Skor				Jml
		4	3	2	1	
1	Kelengkapan Jawaban					
2	Melakukan diskusi					
3	Keaktifan dalam kelompok					
4	Mencatat hasil diskusi					
5	Membuat kesimpulan					

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik

Aspek Sikap (Afektif)

Hari/Tanggal :
Materi :
Nama Siswa :

NO	Komponen Sikap	Skor				Jml
		4	3	2	1	
1	Kerja sama					
2	Kedisiplinan atau ketepatan menyelesaikan tugas					
3	Keaktifan mengemukakan pendapat					
4	Kejujuran					
5	Memiliki rasa ingin tahu dan kedisiplinan					

Keterangan :

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang baik



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS V SD
MATEMATIKA

Disusun guna memenuhi ujian Praktik Pengalaman Lapangan 2

Guru Pamong : V. Agnes Riyani, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Susilaningih, M.Pd.

Oleh :

ADIANI RAHMAWATI

1401409123

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN Gajahmungkur 02 Semarang

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V / 1

Standar Kompetensi : 1. melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Materi pokok/materi pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Media Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
2.5 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung KPK dan FPB	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB	<ul style="list-style-type: none"> melakukan latihan soal mengenai KPK dan FPB yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah operasi hitung KPK dalam kehidupan sehari-hari. Menyelesaikan masalah operasi hitung FPB dalam kehidupan 	1. Tes tertulis	1. Lembar unjuk kerja 2. Uraian	3 x 35 menit	1. Sumber Belajar: <ul style="list-style-type: none"> Standar Isi Silabus Matematika Kelas V SD Sunarjo, RJ. 2008. “<i>Matematika 5 SD dan MI kelas 5</i>”. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Sumanto. 2008. “<i>Gemar Matematika 5 untuk SD/MI kelas 5</i>”.

		<ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan kegunaan KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari 	sehari-hari.				<p>Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • http://p4tkmatematika.org/ <p>2. Media Belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dakon Bilangan • Manik-manik warna biru , merah, ungu, dan merah muda. • Tempat manik-manik • Kantong plastik
--	--	--	--------------	--	--	--	---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gajahmungkur 02
Kelas/Semester : V/I
Mata Pelajaran : Matematika
Hari/Tanggal : Senin, 1 Oktober 2012
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung KPK dan FPB

III. Indikator

- 3.5.1 Menyelesaikan masalah operasi hitung KPK dalam kehidupan sehari-hari
- 3.5.2 Menyelesaikan masalah operasi hitung FPB dalam kehidupan sehari-hari

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui dakon bilangan, siswa dapat menyelesaikan masalah operasi hitung KPK dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Melalui kalender bekas, siswa dapat menyelesaikan masalah operasi hitung KPK dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Melalui kegiatan membagi manik-manik, siswa dapat menyelesaikan masalah operasi hitung FPB dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Karakteristik yang diharapkan

Kerjasama, tanggung jawab, dan berani.

V. Materi Pokok

Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB

VI. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : tanya jawab dan diskusi
2. Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Masalah

VII. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Pra Kegiatan
 - a. Pengkondisian Kelas
 - b. Salam dan Do'a
 - c. Presensi
2. Kegiatan Awal
 - a. Apersepsi:
 1. Guru bertanya: “anak-anak, apakah kalian pernah bermain dakon? Bagaimana cara memainkan dakon? Kalian masih ingat, bagaimana cara mencari KPK dan FPB?”
 - b. Siswa diberi motivasi dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (70 menit)

1. Siswa diminta untuk menjelaskan kembali mengenai materi KPK dan FPB. (eksplorasi)
2. Siswa diberikan soal KPK dan FPB yang berkaitan kehidupan sehari-hari. (eksplorasi)
3. Siswa diminta untuk menemukan cara untuk menemukan jawaban dari soal KPK dan FPB yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. (eksplorasi)
4. Siswa mendengarkan penjelasan singkat mengenai materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari. (eksplorasi)
5. Siswa diminta untuk berkelompok yang beranggotakan 5 siswa dan guru memberikan lembar kerja siswa serta media pembelajaran. (elaborasi)
6. Guru mengamati, membimbing dan mengevaluasi proses kegiatan pembelajaran. (elaborasi)
7. Kelompok yang berani maju ke depan diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan benar dan mendapatkan penghargaan dari guru. (elaborasi)

8. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang maju di depan kelas. (elaborasi)
 9. Guru memberikan umpan balik terhadap kelompok yang sudah berani untuk mempresentasikan hasil diskusi. (konfirmasi)
 10. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. (konfirmasi)
- C. Kegiatan Penutup (25 menit)
1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 2. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
 3. Siswa diberi motivasi agar belajar di rumah.
 4. Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian PR.

VIII. Media dan Sumber Belajar

1. Media:
 - Dakon Bilangan
 - Manik-manik warna biru , merah, ungu, dan merah muda
 - Tempat manik-manik
 - Kantong plastik
2. Sumber Belajar
 - Standar Isi
 - Silabus Matematika Kelas V SD
 - Sunarjo, RJ. 2008. “ *Matematika 5 SD dan MI kelas 5*”. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - Sumanto. 2008. “ *Gemar Matematika 5 untuk SD/MI kelas 5*”. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - <http://p4tkmatematika.org/>

IX. Evaluasi

A. Prosedur tes

Tes proses : ada

Tes hasil : ada

B. Bentuk tes : tertulis

C. Jenis tes : uraian

D. Alat evaluasi : soal dan lembar pengamatan

Semarang, 1 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

V. Agnes Riyani, S.Pd, M.Pd
NIP. 19630910 198208 2 001

Adiani Rahmawati
NIM: 1401409123

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd
NIP. 19540621 197802 2 001

Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd
NIP. 19560405 198103 2 001

LAMPIRAN MATERI

A. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

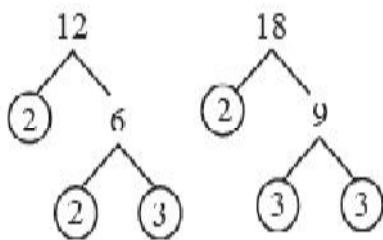
KPK yaitu bilangan asli terkecil yang merupakan anggota faktor persekutuan bilangan tersebut.

Langkah-langkah menentukan KPK:

1. Tentukan faktorisasi prima dari bilangan-bilangan tersebut.
2. **Ambil semua faktor yang sama atau tidak sama** dari bilangan-bilangan tersebut.
3. Jika faktor yang sama memiliki pangkat berbeda, ambillah faktor yang pangkatnya **terbesar**.

Contoh soal:

1. Tentukan KPK dari 12 dan 18!

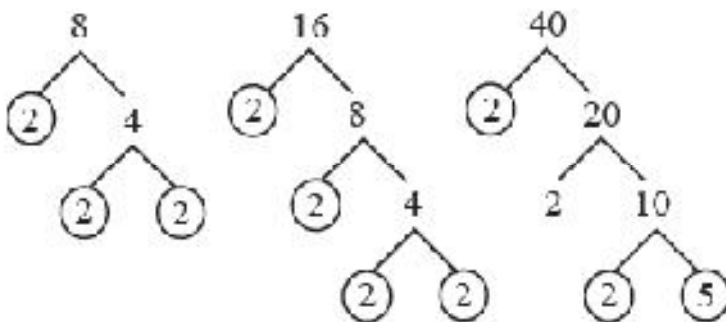


Faktorisasi prima dari 12 adalah $12 = 2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3$.

Faktorisasi prima dari 18 adalah $18 = 2 \times 3 \times 3 = 2 \times 3^2$

KPK dari 12 dan 18 adalah $2^2 \times 3^2 = 4 \times 9 = 36$

Tentukanlah KPK dari 8, 16, dan 40



Faktorisasi prima dari 8 = $2 \times 2 \times 2 = 2^3$

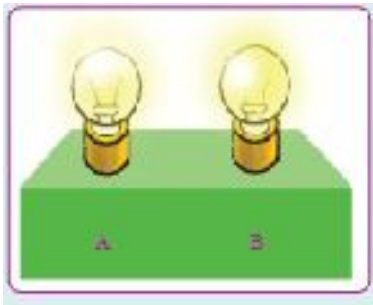
Faktorisasi prima dari 16 = $2 \times 2 \times 2 \times 2 = 2^4$

Faktorisasi prima dari 40 = $2 \times 2 \times 2 \times 5 = 2^3 \times 5$

KPK dari 8, 16, dan 40 adalah $2^4 \times 5 = 16 \times 5 = 80$

Jadi, KPK dari 8, 16, dan 40 adalah 80

1. Lampu A menyala setiap 2 detik sekali, sedangkan lampu B setiap 3 detik sekali. Setiap berapa detik kedua lampu tersebut akan menyala secara bersamaan?



Cara mengerjakan

Lampu	Menyala pada detik ke ...																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√
B			√			√			√			√			√			√		

Dari kelipatan tersebut diperoleh:

Kelipatan 2 = 2, 4, **6**, 8, 10, **12**, 14, 16, **18**, 20, dst

Kelipatan 3 = 3, **6**, 9, **12**, 15, **18**, dst

Kelipatan persekutuan 2 dan 3 adalah **6**, 12, 18, dst

Kelipatan Persekutuan Terkecil adalah 6

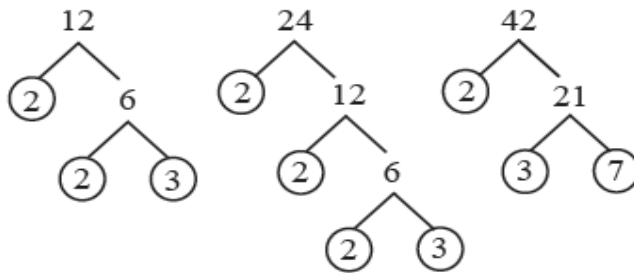
B. Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

FPB yaitu bilangan asli terbesar yang merupakan anggota persekutuan bilangan-bilangan tersebut.

Langkah-langkah pengerjaan FPB:

1. Menentukan faktorisasi prima dari bilangan-bilangan itu.
2. **Mengambil faktor yang sama** dari bilangan-bilangan itu.
3. Jika faktor yang sama pangkatnya berbeda, ambillah faktor yang pangkatnya **terkecil**.

Contoh soal: Tentukan FPB dari 12, 24, dan 42.



Faktorisasi prima dari 12 adalah $12 = 2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3$

Faktorisasi prima dari 24 adalah $24 = 2 \times 2 \times 2 \times 3 = 2^3 \times 3$

Faktorisasi prima dari 42 adalah $42 = 2 \times 3 \times 7$.

Jadi, FPB dari 12, 24, dan 42 adalah $2 \times 3 = 6$

Contoh soal FPB yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

1. Bu Adin mempunyai mempunyai 4 buah jeruk dan 6 apel. Apel dan jeruk tersebut akan dimasukkan ke dalam kantong plastik. Berapa kantong plastik terbanyak yang dibutuhkan, jika setiap kantong berisi apel dan jeruk dengan jumlah yang sama?



= 4 buah jeruk



= 6 buah apel

2 kantong plastik

	Jeruk	Apel
1	2	3
2	2	3
Sisa	0	0

3 kantong plastik

	Jeruk	Apel
1	1	2
2	1	2
3	1	2
sisa	1	0

4 kantong plastik

	Jeruk	Apel
1	1	1
2	1	1
3	1	1
4	1	1
sisa	0	2

Jadi, buah jeruk dan apel paling banyak hanya membutuhkan 2 kantong plastik yang berisikan 2 buah jeruk dan 3 apel. (habis terbagi dan tidak tersisa).

Maka FPB dari **4 dan 6 adalah 2**

Lembar Kerja Siswa Kelas V

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mita mempunyai 12 buah manik-manik berwarna ungu dan 9 buah manik-manik berwarna merah muda. Akan diletakkan ke dalam tempat manik-manik dengan jumlah yang sama. Berapa banyak tempat manik-manik yang dibutuhkan Mita?
2. Tiga lampu dinyalakan bersama. Lampu merah menyala setiap 4 detik sekali, lampu hijau menyala setiap 6 detik sekali, dan lampu kuning menyala setiap 12 detik sekali. Pada detik ke berapa ketiga lampu tersebut menyala bersama-sama?
3. Agel memiliki 12 manik-manik berwarna biru dan 20 manik-manik berwarna merah. Ia ingin membagikan semua manik-manik biru dan merah ke dalam kantong plastik. Setiap kantong plastik mempunyai jumlah yang sama. Berapakah kantong plastik paling banyak yang dibutuhkan Agel?
4. Tiga buah lampu masing-masing berwarna merah, kuning, dan hijau mula-mula menyala serentak bersama. Kemudian lampu merah menyala setiap 2 detik, lampu kuning menyala setiap 3 detik, dan lampu hijau setiap 4 detik. Menit ke berapakah ketiga lampu tersebut akan menyala serentak bersama untuk kedua kalinya?
5. Mala ikut kursus komputer seminggu sekali. Ian juga ikut kursus di tempat yang sama 4 hari sekali. Setiap berapa hari sekali mereka dapat bertemu di tempat kursus?
6. Heru memiliki 28 kue keju dan 21 kue donat. Kue-kue tersebut akan dimasukkan ke dalam kotak-kotak. Jika setiap kotak memuat jumlah kue keju dan kue donat dalam jumlah yang sama. Berapa kotak paling banyak yang diperlukan Heru?
7. Fiska menabung di bank setiap hari 3 kali, sedangkan Bangun menabung di bank setiap 7 hari sekali. Pada tanggal 5 September 2012 mereka bersama-sama menabung di bank. Kapankah mereka akan menabung bersama-sama di bank?

8. Bangkit mempunyai 20 butir kelereng merah dan 10 butir kelereng ungu. Kelereng tersebut diletakkan ke dalam tempat kelereng. Setiap tempat kelereng mempunyai jumlah yang sama banyak. Berapakah tempat kelereng paling banyak yang dibutuhkan Bangkit?

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa

1. Tempat manik-manik paling banyak yang dibutuhkan Mita adalah 3
2. Ketiga lampu tersebut menyala bersama-sama pada detik ke-12
3. Kantong plastik paling banyak yang dibutuhkan Agel yaitu 4 kantong plastik.
4. Ketiga lampu akan menyala serentak bersama untuk kedua kalinya pada detik ke-24
5. Setiap 28 hari sekali Mala dan Ian dapat bertemu di tempat kursus
6. Kotak paling banyak yang diperlukan Heru adalah 7 kotak.
7. Fiska dan Bangun menabung bersama kembeli pada tanggal 26 September 2012.
8. Tempat kelereng paling banyak yang dibutuhkan Bangkit adalah 5.

Kisi-kisi Soal

No.	Indikator	Aspek	Nomor Soal	Bentuk	Kategori
1.	Menyelesaikan masalah operasi hitung KPK dalam kehidupan sehari-hari.	Menerapkan (C3)	2	Uraian	Mudah
2.	Menyelesaikan masalah operasi hitung KPK dalam kehidupan sehari-hari.	Menerapkan (C3)	3	Uraian	Sedang
3.	Menyelesaikan masalah operasi hitung KPK dalam kehidupan sehari-hari.	Menerapkan (C3)	5	Uraian	Sedang
4.	Menyelesaikan masalah operasi hitung FPB dalam kehidupan sehari-hari.	Menerapkan (C3)	7	Uraian	Mudah
5.	Menyelesaikan masalah operasi hitung FPB dalam kehidupan sehari-hari.	Menerapkan (C3)	1	Uraian	Sedang
6.	Menyelesaikan masalah operasi hitung FPB dalam kehidupan sehari-hari.	Menerapkan (C3)	4	Uraian	Sukar
7.	Menyelesaikan masalah operasi hitung FPB dalam kehidupan sehari-hari.	Menerapkan (C3)	6	Uraian	Sukar
8.	Menyelesaikan masalah operasi hitung FPB dalam kehidupan sehari-hari.	Menerapkan (C3)	8	Uraian	Sedang
	Jumlah Soal		8		

Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Ayah dan Ibu Nabila membeli 48 buah mangga dan 54 buah jambu. Buah-buah tersebut akan dimasukkan dalam beberapa keranjang. Setiap buah harus mengisi setiap keranjang dengan jumlah yang sama. Berapa keranjang paling banyak dibutuhkan?
2. Galang dan Yuda bermain peluit. Abid meniup peluit setiap 24 detik, sedangkan Marbun meniup peluit setiap 14 detik. Setiap berapa menit mereka berdua meniup peluit secara bersamaan?
3. Lampu di taman yang berkedip-kedip ada dua jenis warna, yaitu merah dan biru. Lampu merah menyala setiap 6 detik dan lampu biru menyala setiap 10 detik. Detik ke berapakah kedua jenis lampu menyala bersamaan untuk kedua kalinya?
4. Deo mempunyai 28 butir kelereng merah dan 35 butir kelereng hijau. Kelereng tersebut dibagi-bagikan kepada teman-temannya. Masing-masing kelereng dibagikan sama banyak kepada setiap temannya.
 - a. Berapa teman paling banyak yang mendapat bagian kelereng dari Deo?
 - b. Setiap teman mendapat berapa kelereng merah dan kelereng hijau?
5. Safira dan Arnita mengikuti kursus renang. Jadwal latihan renang Ema 5 hari sekali. Sedangkan Menik latihan renang setiap 7 hari. Tanggal 1 Oktober 2012 mereka latihan bersama. Tanggal berapakah mereka latihan bersama kembali?
6. Ibu Dicky membuat 32 kue donat dan 40 kue bolu. Kue-kue itu akan dikemas ke dalam toples. Setiap kue mengisi toples sama banyak.
 - a. Berapa paling banyak toples yang dibutuhkan Ibu Dicky?
 - b. Berapa kue donat dan kue bolu yang mengisi setiap toples?
7. Valen mempunyai dua buah jam. Jam pertama berdering setiap 10 menit dan jam kedua berdering setiap 12 menit. Dalam setiap berapa menit kedua jam tersebut berdering secara bersamaan?
8. Sinta mempunyai 36 kilogram gula pasir dan 42 kilogram beras yang akan dibagikan kepada keluarga miskin. Setiap gula pasir dan beras dibagikan sama rata. Berapa paling banyak keluarga yang mendapat bingkisan gula dan pasir dari Sinta?

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. Keranjang paling banyak yang dibutuhkan Ayah dan Ibu Nabila adalah 8 keranjang.
2. Galank dan Yuda meniup peluit secara bersamaan pada menit ke-168.
3. Kedua jenis lampu menyala bersamaan untuk kedua kalinya pada detik ke-60
4. a. Teman paling banyak yang mendapat bagian kelereng dari Deo adalah 7 orang.
b. Setiap teman mendapat 4 kelereng merah dan 5 kelereng hijau.
5. Safira dan Arnita kembali pada tanggal 5 November 2012.
6. a. Toples yang dibutuhkan Ibu Dicky paling banyak adalah 8 toples.
b. Ada 4 kue donat dan 5 kue bolu pada setiap toples.
7. Dalam setiap 60 menit kedua jam tersebut berdering secara bersamaan.
8. Ada 12 keluarga paling banyak yang mendapat bingkisan gula dan pasir dari Sinta.

Skor Penilaian Soal Evaluasi

Soal Nomor	Rentang Skor
1	1- 10
2	1- 10
3	1- 10
4	1- 10
5	1- 10
6	1- 10
7	1- 10
8	1- 10
Jumlah Skor Maksimal	80

$$\begin{aligned} N &= \frac{\text{Jumlah Skor Maksimal}}{8} \\ &= \frac{80}{8} \\ &= 10 \end{aligned}$$

LEMBAR PENGAMATAN KINERJA SISWA
Aspek Pengamatan (Psikomotor)

Aspek yang diamati : Mengevaluasi keterampilan/unjuk kerja siswa

Hari/Tanggal :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

NO	Unsur yang dinilai	Skor				Jml
		4	3	2	1	
1	Kelengkapan Jawaban					
2	Melakukan diskusi					
3	Keaktifan dalam kelompok					
4	Mencatat hasil diskusi					
5	Membuat kesimpulan					

Keterangan :

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang baik

Aspek Sikap (Afektif)

Hari/Tanggal :
Materi :
Nama Siswa :

NO	Komponen Sikap	Skor				Jml
		4	3	2	1	
1	Kerja sama					
2	Kedisiplinan atau ketepatan menyelesaikan tugas					
3	Keaktifan mengemukakan pendapat					
4	Kejujuran					
5	Memiliki rasa ingin tahu dan kedisiplinan					

Keterangan :

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang baik